

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari pembahasan diatas, maka pada akhir penyusunan laporan individual ini dapat ditarik kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Proses orthorektifikasi dilakukan untuk memposisikan kembali citra sesuai lokasi sebenarnya dan untuk meningkatkan ketepatan hitungan jarak dan luas pada citra.
2. Terdapat perbandingan jarak 6 hingga 8 meter pada sampel suatu titik koordinat yang sama antara data citra hasil orthorektifikasi menggunakan DEM dan GCP dengan data citra hasil orthorektifikasi yang hanya menggunakan GCP.
3. Data citra satelit *Quickbird* yang telah dilakukan proses orthorektifikasi menghasilkan nilai residual 0.01, semakin rendah nilai residualnya maka data citra satelit tersebut semakin baik untuk dijadikan acuan dalam penentuan posisi suatu objek tertentu di lapangan.
4. Sedangkan nilai residual yang diperoleh dari hasil orthorektifikasi yang hanya menggunakan GCP adalah 8.79, sehingga kurang bisa dijadikan acuan dalam penentuan posisi suatu objek tertentu di lapangan.
5. Penggunaan data DEM sangat mempengaruhi dalam proses orthorektifikasi data citra terutama dalam hal *error position* yang lebih kecil dibandingkan dengan proses orthorektifikasi data citra tanpa menggunakan data DEM.

5.2 Saran

Beberapa saran yang dapat penyusun berikan yaitu sebagai berikut:

1. Dalam melakukan proses pengolahan data citra sebaiknya menggunakan komputer atau laptop yang sesuai/*compatible* dengan software yang digunakan sehingga mengurangi resiko kerusakan pada data yang akan diolah.
2. Pastikan untuk selalu menyimpan data yang telah diolah sebelum menutup software yang digunakan untuk menghindari resiko kehilangan data yang telah diolah sebelumnya.

